

OPTIMALISASI PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

Nufidatul Mahmudah¹, Ihsanul Windasari²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Al-Qolam Malang^{1,2}

nufidatulm@alqolam.ac.id¹, ihsanulwindasari@alqolam.ac.id²

Abstrak

Penulisan artikel ilmiah merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk dapat berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan dipublikasikan di jurnal bereputasi. Namun, banyak mahasiswa menghadapi tantangan dalam proses penulisan ini, termasuk kurangnya pemahaman tentang struktur dan format artikel ilmiah, serta kesulitan dalam melakukan penelitian yang mendalam. Untuk mengatasi hal ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penulisan artikel ilmiah telah dilakukan. Metode yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, dan pendampingan intensif. Peserta mendapatkan pemahaman mendalam tentang struktur dan format penulisan artikel ilmiah, serta kiat-kiat sukses untuk publikasi. Selama pendampingan, mahasiswa didorong untuk menyusun draft artikel penelitian sederhana dan menuliskannya dalam bentuk abstrak. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terkait penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa yang sebelumnya tidak tahu cara menulis artikel ilmiah kini mampu menghasilkan karya yang siap dipublikasikan di jurnal akademik. Kesimpulannya, kegiatan pendampingan ini berhasil meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa dan membangkitkan semangat serta keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Disarankan untuk meningkatkan frekuensi pelatihan, mengembangkan modul pembelajaran yang lebih komprehensif, dan mendorong kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen dan peneliti untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Kata Kunci: Artikel Ilmiah, Pendampingan, Penulisan

Abstract

Writing scientific articles is an essential skill that students must possess to act as agents of change in society. Students of the Sharia Accounting Study Program are expected to produce high-quality scientific works and publish them in reputable journals. However, many students face challenges in this writing process, including a lack of understanding of the structure and format of scientific articles, as well as difficulties in conducting in-depth



research. To address this, community service activities in the form of scientific article writing assistance have been conducted. The methods used include lectures, discussions, and intensive mentoring. Participants gained an in-depth understanding of the structure and format of scientific writing, as well as tips for successful publication. During the mentoring sessions, students were encouraged to draft simple research articles and write them in the form of abstracts. The results of these activities showed a significant improvement in students' knowledge and skills related to scientific writing. Students who previously did not know how to write scientific articles are now able to produce works ready for publication in academic journals. In conclusion, this mentoring activity has successfully enhanced students' ability to write scientific articles and sparked their enthusiasm and active participation in the learning process. It is recommended to increase the frequency of training, develop more comprehensive learning modules, and encourage collaboration between students, lecturers, and researchers to produce high-quality scientific works.

Keywords: *Scientific Articles, Mentoring, Writing*

1. Pendahuluan

Mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan dalam masyarakat, yang tidak hanya berfungsi sebagai penimba ilmu tetapi juga sebagai penggerak transformasi sosial. Halimah (2018) menekankan bahwa mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk membawa harapan yang realistis dan rasional dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Peran ini mencakup berbagai aspek, mulai dari partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hingga kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan sosial. Sebagai agen perubahan, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan menganalisis berbagai isu yang ada di masyarakat, kemudian menawarkan solusi yang inovatif dan praktis. Mereka berperan dalam mengimplementasikan perubahan yang positif melalui pemikiran kritis, penelitian yang mendalam, dan aksi nyata. Daya juang yang tinggi seperti semangat hidup, rasa optimis yang besar terhadap kesuksesan, yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa untuk dapat sukses menjalani kehidupan di perguruan tinggi dan mempunyai prestasi yang optimal (Suryani, 2020). Oleh karena itu, mahasiswa merupakan salah satu aset yang perlu dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebelum dapat berperan aktif di masyarakat, mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhirnya dengan menulis karya tulis sebagai bagian dari penyelesaian studi mereka. Penulisan karya tulis ini tidak hanya menjadi syarat akademik tetapi juga merupakan latihan penting untuk mengembangkan kemampuan analisis, kritis, dan pemecahan masalah yang akan sangat berguna dalam peran mereka sebagai agen perubahan di masyarakat.



Dalam dunia akademik, karya tulis ilmiah adalah salah satu cara utama untuk menyebarkan hasil penelitian dan pemikiran baru. Selain itu, karya tulis ilmiah juga berfungsi sebagai indikator kompetensi akademik dan kemampuan analisis kritis mahasiswa. Melalui proses penulisan ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah yang relevan dengan bidang studi mereka. Penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu keterampilan esensial yang harus dikuasai oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Keterampilan ini dapat membantu mahasiswa dalam menyusun informasi secara sistematis dan mengembangkan kemampuan berpikir analitis yang dibutuhkan untuk mengolah informasi. Dalam proses penulisan karya ilmiah, mahasiswa harus melakukan analisis dan sintesis terhadap informasi yang dikumpulkan untuk mencapai kesimpulan yang tepat dan akurat (Babbie, 2016). Brew (2018) mengungkapkan bahwa karya ilmiah merupakan produk dari aktivitas menulis yang mengedepankan penerapan konvensi ilmiah. Hal ini termasuk cara pengutipan sumber yang benar, penyajian data dan hasil penelitian dengan cara yang terstruktur dan mudah diikuti, serta penyusunan daftar pustaka. Penerapan konvensi ini juga memastikan bahwa karya ilmiah tersebut dapat diandalkan dan dihargai dalam komunitas akademik. Selain itu, Emaliana (2019) menekankan pentingnya penerapan tata tulis yang sistematis dan logis dalam penulisan karya ilmiah. Tata tulis yang baik memastikan bahwa informasi disampaikan dengan jelas dan dapat dipahami oleh pembaca. Penggunaan gaya bahasa yang logis dan sistematis tidak hanya memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, tetapi juga meningkatkan kredibilitas penulis sebagai akademisi.

Menulis artikel ilmiah juga mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian yang mendalam. Ini mengharuskan mereka untuk merancang penelitian yang baik, mengumpulkan data dengan akurat, dan menganalisis hasil dengan tepat. Kemampuan ini sangat penting untuk menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang diteliti. Selain itu, menulis artikel ilmiah juga dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya etika penelitian. Ini mencakup pemahaman tentang plagiarisme, cara mengutip sumber dengan benar, dan bagaimana memperlakukan subjek penelitian secara etis. Etika penelitian adalah aspek yang sangat penting yang harus dipegang oleh setiap peneliti, dan melalui proses ini, mahasiswa dapat mempelajari dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam karya mereka. Melalui latihan yang konsisten dalam menulis artikel ilmiah, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif. Mereka belajar bagaimana menyampaikan ide-ide kompleks dengan cara yang jelas dan terstruktur, yang sangat penting tidak hanya dalam konteks akademik tetapi juga dalam dunia profesional. Keterampilan komunikasi yang baik merupakan aset berharga yang akan bermanfaat sepanjang karier mereka. Penulisan artikel ilmiah juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan disiplin ilmu secara keseluruhan. Setiap artikel yang diterbitkan menambah pengetahuan kolektif dalam bidang tersebut dan mendorong batas-batas pengetahuan. Oleh karena itu, mahasiswa yang aktif menulis dan menerbitkan artikel



ilmiah tidak hanya mengembangkan diri mereka sendiri tetapi juga berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di dalam proses menulis artikel ilmiah, mahasiswa juga memahami pentingnya kolaborasi dan komunikasi dalam tim. Sebagian besar penelitian ilmiah dilakukan secara kolaboratif, sehingga mahasiswa perlu mampu bekerja sama dengan rekan sejawat, dosen, dan peneliti lainnya. Keterampilan komunikasi yang efektif dan kemampuan bekerja dalam tim sangat dihargai di berbagai profesi. Selain itu, penulisan artikel ilmiah memungkinkan mahasiswa membangun jaringan profesional dengan komunitas akademik yang lebih luas. Publikasi dalam jurnal ilmiah membuka kesempatan untuk berpartisipasi dalam konferensi, seminar, dan lokakarya, yang memungkinkan mereka bertukar ide dengan para ahli di bidangnya. Hal ini tidak hanya memperkaya pengetahuan mereka tetapi juga membuka peluang karier di masa depan. Menulis artikel ilmiah juga melatih mahasiswa dalam manajemen waktu dan disiplin diri. Menghasilkan karya tulis yang berkualitas memerlukan perencanaan yang matang, pengelolaan waktu yang baik, dan kemampuan untuk memenuhi tenggat waktu. Keterampilan ini merupakan hal yang sangat berharga dalam lingkungan kerja yang menuntut dan dinamis.

Artikel ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai media untuk menyebarkan hasil penelitian, tetapi juga menjadi indikator kompetensi akademik dan kemampuan analisis kritis mahasiswa. Melalui penulisan artikel ilmiah, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah yang relevan dengan bidang studi mereka. Namun, proses penulisan artikel ilmiah tidak selalu mudah dan menghadirkan berbagai tantangan bagi mahasiswa. Tantangan ini mencakup beberapa elemen penting yang sering kali kurang dipahami oleh mahasiswa, yaitu pendahuluan, metodologi, dan hasil penelitian. Ketidakmampuan untuk memahami dan menerapkan elemen-elemen penting ini dalam penulisan artikel ilmiah sering kali mengakibatkan kualitas artikel yang dihasilkan menjadi tidak optimal. Selain itu, mahasiswa juga sering menghadapi keterbatasan dalam menyusun argumen yang logis dan koheren serta kesulitan dalam mengakses dan menginterpretasi literatur yang relevan (Sosa, 2016; Hubbard, 2017). Menyusun argumen yang logis dan koheren adalah keterampilan yang memerlukan latihan intensif dan bimbingan yang tepat. Mahasiswa harus mampu mengembangkan argumen yang didasarkan pada bukti yang kuat dan mengaitkan berbagai bagian artikel ilmiah dengan cara yang logis. Proses ini melibatkan kemampuan untuk berpikir kritis, menganalisis data, dan menyusun narasi yang meyakinkan. Namun, banyak mahasiswa yang tidak mendapatkan bimbingan yang memadai dalam hal ini. Dalam banyak kasus, mereka mungkin tidak memiliki akses ke mentor atau dosen yang dapat memberikan umpan balik konstruktif dan panduan dalam menyusun argumen yang efektif. Akibatnya, argumen yang disusun sering kali kurang kuat, tidak koheren, atau tidak terstruktur dengan baik, sehingga mengurangi kualitas keseluruhan artikel ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga menghadapi kesulitan dalam mengakses dan menginterpretasi literatur yang relevan. Literatur ilmiah sering kali sulit diakses karena biaya berlangganan atau keterbatasan akses



di perpustakaan. Kemampuan untuk menginterpretasi dan menilai literatur dengan kritis juga merupakan keterampilan yang memerlukan waktu untuk dikembangkan. Mahasiswa harus mampu menemukan sumber-sumber yang relevan, memahami isi literatur tersebut, dan mengintegrasikannya ke dalam argumen mereka dengan cara yang logis dan mendukung. Kurangnya akses dan kemampuan untuk menginterpretasi literatur ini dapat menghambat proses penelitian dan penulisan artikel ilmiah. Tanpa akses ke sumber-sumber yang relevan dan kemampuan untuk menggunakannya dengan efektif, mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mendukung argumen mereka dan menghasilkan karya yang berkualitas tinggi.

Dalam mengatasi permasalahan mahasiswa, perlu diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan trik dan kunci sukses kepada mahasiswa dalam menulis artikel di jurnal ilmiah bereputasi nasional. Beberapa kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah sudah pernah dilakukan sebelumnya, misalnya untuk guru SMP (Cendra et al., 2020; Gunawan et al., 2018; Imswatama et al., 2018), guru SMA (Yakob et al., 2020; Yati & Sustianingsih, 2021; Zr et al., 2020), dan mahasiswa (Ananta et al., 2016; Listiana et al., 2021). Namun, pendampingan dan pemberian motivasi khusus dalam penulisan artikel hasil penelitian di jurnal ilmiah yang ditujukan bagi mahasiswa program studi akuntansi syariah yang sedang dan akan menyelesaikan studi masih diperlukan.

Untuk mengoptimalkan pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah, kegiatan ini perlu diadakan untuk memberikan motivasi, kiat sukses, serta pendampingan yang intensif. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membantu mahasiswa dalam menulis artikel hasil penelitian mereka dan mempublikasikannya di jurnal ilmiah bereputasi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa akan lebih termotivasi untuk melakukan penelitian, menulis hasilnya, dan mempublikasikannya baik di jurnal nasional maupun internasional, sehingga mereka dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mendukung kinerja dosen Akuntansi Syariah dalam memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang penelitian yang berkolaborasi dengan mahasiswa.

2. Bahan dan Metode

Dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, metode yang digunakan mencakup ceramah dan diskusi. Fokus utama dari kegiatan ini adalah mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Syariah. Untuk tahap awal, kegiatan ini ditujukan kepada kelompok mahasiswa yang terlibat dalam proses penulisan artikel ilmiah. Melalui pendekatan ceramah, peserta akan diberikan pemahaman mendalam mengenai struktur dan format penulisan artikel ilmiah, serta kiat-kiat sukses untuk publikasi di jurnal ilmiah. Diskusi kelompok juga akan diadakan untuk membahas tantangan dan solusi praktis dalam penulisan ilmiah.



Pada tahap awal dari kegiatan pengabdian ini berfokus pada persiapan materi yang relevan untuk penulisan artikel ilmiah. Tujuan dari tahap persiapan ini adalah untuk memastikan bahwa peserta mendapatkan pemahaman dasar yang kuat mengenai proses penulisan ilmiah. Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka dan dibagi menjadi dua sesi utama untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Selanjutnya, setelah mendapatkan pemahaman dasar, mahasiswa memasuki tahap pendampingan, dimana mereka dibimbing secara langsung dalam penulisan artikel ilmiah. Dalam tahap ini, mahasiswa didorong untuk menyusun *draft* artikel penelitian sederhana dan menuliskannya dalam bentuk abstrak. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dan mempersiapkan artikel ilmiah mereka untuk proses publikasi. Pendampingan yang intensif ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat mengatasi kesulitan yang mungkin timbul selama penulisan dan revisi artikel. Tahap penyelesaian adalah fase terakhir dari kegiatan pengabdian, yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh proses dilakukan dengan baik dan memberikan hasil yang optimal. Pada tahap ini, ada beberapa langkah penting yang diambil untuk menutup kegiatan pengabdian dengan efektif, yaitu 1) pemberian penghargaan/sertifikat kepada peserta, 2) pemberian penghargaan/sertifikat kepada pementeri, dan 3) penyusunan laporan akhir oleh tim pelaksana.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2024. Pada tahap awal ini, tim pelaksana menyusun materi yang mencakup berbagai aspek penting, mulai dari metode penulisan ilmiah yang sesuai dengan standar akademik hingga tata cara publikasi artikel. Materi ini dirancang untuk memberikan panduan yang jelas dan komprehensif mengenai penulisan artikel ilmiah, baik dalam konteks umum maupun spesifik untuk bidang studi terkait. Dalam tahap ini, *handout* berupa presentasi *PowerPoint* disiapkan, yang berisi ringkasan dan langkah-langkah praktis dalam menulis karya ilmiah, dari awal penulisan artikel hingga proses publikasi. Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka dan dibagi menjadi dua sesi utama untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Pada sesi pertama, peserta diperkenalkan dengan metode, aturan, dan tata cara penulisan karya ilmiah. Fokus utama dari sesi ini adalah memberikan pemahaman dasar mengenai struktur dan format artikel ilmiah. Peserta diajarkan mengenai elemen-elemen penting dalam penulisan artikel, seperti pendahuluan, metodologi, dan hasil. Kemudian pada sesi kedua ini, dilanjutkan dengan ulasan mendalam mengenai tata cara penulisan artikel dan proses publikasi. Disini, peserta mendapatkan bimbingan praktis tentang bagaimana menyiapkan artikel untuk publikasi, termasuk teknik-teknik untuk menulis artikel yang menarik dan sesuai dengan standar jurnal ilmiah.

Pada tahap pendampingan, mahasiswa didorong untuk menyusun *draft* artikel penelitian sederhana dan menuliskannya dalam bentuk abstrak. Mahasiswa mulai dengan

mengidentifikasi topik penelitian yang relevan dan menarik minat mereka. Selanjutnya, mereka melakukan tinjauan pustaka untuk memahami penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik tersebut. Berdasarkan tinjauan pustaka, mahasiswa menyusun kerangka penelitian yang mencakup tujuan, metodologi, dan hipotesis atau pertanyaan penelitian. Mahasiswa kemudian mengumpulkan data yang diperlukan melalui berbagai metode seperti survei, eksperimen, atau studi kasus. Setelah data terkumpul, mahasiswa menganalisis data tersebut dan menarik kesimpulan yang relevan. Kemudian, dalam menulis abstrak, mahasiswa harus mampu menyampaikan inti dari penelitian mereka secara jelas dan ringkas. Abstrak biasanya terdiri dari 150-250 kata dan harus dapat memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai apa yang diteliti, bagaimana penelitian dilakukan, apa yang ditemukan, dan apa implikasinya. Tahap pendampingan ini penting karena membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menyusun artikel ilmiah yang baik dan mempersiapkan mereka untuk publikasi atau presentasi di forum ilmiah. Adapun foto pelaksanaan kegiatan tersebut terdapat pada gambar pada berikut ini:



Gambar 1: Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah

Setelah kegiatan pengabdian, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan mahasiswa terkait penulisan artikel ilmiah. Sebelum mengikuti kegiatan pengabdian, banyak mahasiswa mungkin belum memahami cara menyusun artikel ilmiah dengan baik. Setelah kegiatan ini, kemampuan mahasiswa meningkat dalam hal mengidentifikasi topik penelitian, melakukan tinjauan pustaka, menyusun metodologi, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Mahasiswa yang sebelumnya tidak tahu cara menulis artikel ilmiah kini mampu menghasilkan karya yang siap dipublikasikan di jurnal akademik. Kemudian, Selama pelatihan, mahasiswa



menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam belajar dan mengembangkan keterampilan baru. Mereka aktif mengikuti materi yang disampaikan oleh narasumber dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang mendukung pembelajaran mereka. Mahasiswa juga mengajukan banyak pertanyaan untuk memperjelas hal-hal yang belum mereka pahami, menunjukkan rasa ingin tahu dan keinginan untuk belajar lebih dalam. Proses penyampaian materi dilakukan secara interaktif, artinya narasumber tidak hanya memberikan ceramah satu arah tetapi juga melibatkan mahasiswa dalam diskusi. Interaksi ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam, dan narasumber dapat menyesuaikan penyampaian materi berdasarkan kebutuhan dan pemahaman peserta. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa serta membangkitkan semangat dan keaktifan mereka dalam proses pembelajaran.

4. Kesimpulan dan Saran

Mahasiswa memiliki peran yang krusial sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Mereka tidak hanya bertugas menimba ilmu tetapi juga diharapkan mampu menggerakkan transformasi sosial dengan membawa harapan yang realistis dan rasional dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan hasil signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah. Mahasiswa yang sebelumnya tidak tahu cara menulis artikel ilmiah kini mampu menghasilkan artikel yang siap dipublikasikan. Selama pelatihan, mahasiswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti materi dan mengajukan pertanyaan. Interaksi dua arah antara narasumber dan peserta menciptakan suasana belajar yang aktif dan dinamis.

Mengingat hasil positif dari kegiatan ini, disarankan untuk meningkatkan frekuensi pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk mahasiswa. Ini akan membantu lebih banyak mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan penulisan mereka. Pengembangan modul pembelajaran yang lebih komprehensif dan praktis dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan menerapkan teknik-teknik penulisan artikel ilmiah dengan lebih baik. Modul ini dapat mencakup panduan langkah demi langkah, contoh artikel yang baik, dan tips untuk publikasi di jurnal bereputasi. Mendorong kolaborasi antara mahasiswa dengan dosen dan peneliti dalam penulisan artikel ilmiah. Ini dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar langsung dari para ahli dan meningkatkan kualitas artikel yang dihasilkan.

6. Daftar Rujukan

- Ananta, H., Murnomo, A., Kartono, R., & Mulwinda, A. (2016). Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk E-Journal Mahasiswa Jurusan Teknik Elektro Ft Unnes. 14(2), 6.
- Babbie, E. (2016). *The practice of social research*. Cengage Learning.
- Brew, A., & Wekke, I. S. (2018). *Hakikat Karya Ilmiah (The Nature of Research)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Cendra, R., Gazali, N., Apriani, L., & Amin, A. A. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SMP Negeri 4 Tapung Hilir. *Community Education Engagement Journal*, 2 (1), 1– 6. <https://doi.org/10.25299/ceej.v2i1.6175>.
- Emaliana, I. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA Se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128 – 135. <https://doi.org/10.17977/um050v1i2p128-135>.
- Halimah, S., Wanto, H., & Mahmu'ddin, M. (2018). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Kecerdasan Emosional. *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat*, 14(1), 53. <https://doi.org/10.23971/jsam.v14i1.870>.
- Hubbard, K., & Dunbar, S. (2017). Perceptions of scientific research literature and strategies for reading papers depend on academic career stage. *PLoS ONE*, 12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0189753>.
- Imswatama, A., Arvianto, F., & Supendi, D. A. (2018). Meningkatkan kompetensi profesional guru SMP Negeri 7 Kota Sukabumi melalui pendampingan penyusunan karya ilmiah. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 134-140.
- Listiana, Y., Prastiwi, L., & Amrullah, I. (2021). Pendampingan Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa FKIP Universitas Dr Soetomo. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 5(1), 122–134. <https://doi.org/10.36841/integritas.v5i1.877>.
- Shah, J., Shah, A., & Pietrobon, R. (2009). Scientific Writing of Novice Researchers: What Difficulties and Encouragements Do The Encounter? *Academic Medicine*, 84, 511-516. <https://doi.org/10.1097/ACM.0b013e31819a8c3c>.
- Sosa, T., Hall, A., Goldman, S., & Lee, C. (2016). Developing Symbolic Interpretation Through Literary Argumentation. *Journal of The Learning Sciences*, 25, 132 - 93. <https://doi.org/10.1080/10508406.2015.1124040>.
- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 275. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2609>.



- Yakob, M., Sari, R. P., & Mustika, D. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah dalam Membentuk Profesionalisme Guru SMA di Kabupaten Aceh Tamiang. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 300–309.
- Yati, R. M., & Sustianingsih, I. M. (2021). Workshop Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 371 – 384. <https://doi.org/10.22460/as.v4i2p%p.4013>.